



Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat *Entrepreneur* Mahasiswa

Ahmad Arif^{1*}, Ganefri², Asmar Yulastri³, Wawan Purwanto⁴, Wagino⁵, Nuzul Hidayat⁶, Muslim⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Corresponding author: ahmadarif@ft.unp.ac.id

Abstrak

Rendahnya minat *entrepreneur* mahasiswa yang disebabkan oleh kecerdasan emosional mahasiswa yang rendah dan hasil belajar kewirausahaan masih di bawah nilai ketuntasan terendah. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode korelasional dengan jumlah sampel 75 mahasiswa menggunakan *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Ketiga variabel sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian diuji melalui deskripsi dan uji inferensial. Uji deskripsi mengukur rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, median dan standar deviasi yang sebelumnya dicari uji prasyarat (normalitas, homogenitas, dan multikolinearitas). Pengujian hipotesis dengan pengujian regresi. Hasil penelitian menyatakan bahwa kontribusi kecerdasan emosional terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa adalah 48,9%, kontribusi hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa adalah 28,8% dan kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa adalah 52,7%. Kesimpulannya bahwa terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Implikasi penelitian ini diharapkan meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa dengan memperhatikan kecerdasan emosional dan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Minat *Entrepreneur*

Abstract

The low interest in student entrepreneurship is caused by low student emotional intelligence and entrepreneurship learning outcomes are still below the lowest completeness score. This study aims to analyze the contribution of emotional intelligence and entrepreneurship learning outcomes to student entrepreneurial interest. This type of research is quantitative with a correlational method with a total sample of 75 students using proportional random sampling. Methods of data collection by interviews and questionnaires. Data analysis techniques using quantitative analysis. The three variables have been tested for validity and reliability. The research data was tested through description and inferential tests. The description test measures the mean, lowest value, highest value, median and standard deviation previously sought by the prerequisite test (normality, homogeneity and multicollinearity). Hypothesis testing with regression testing. The results of the study stated that the contribution of emotional intelligence to student entrepreneur interest was 48.9%, the contribution of entrepreneurship learning outcomes to student entrepreneur interest was 28.8% and the contribution of emotional intelligence and entrepreneurial learning outcomes to student entrepreneur interest was 52.7%. The conclusion is that there is a contribution of emotional intelligence and entrepreneurship learning outcomes to student entrepreneurial interest. The implications of this research are expected to increase student entrepreneur interest by paying attention to emotional intelligence and student learning outcomes.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Outcomes, Entrepreneurial Interest

History:

Received : September 02, 2022

Revised : September 03, 2022

Accepted : October 12, 2022

Published : October 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan seumur hidup yang berlangsung dimana saja dan kapan saja (Sulistiyowati et al., 2016). Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan (Sari et al., 2016). Pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan khususnya kepada mahasiswa Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik (FT) merupakan bentuk dorongan dan pembekalan yang

diberikan Universitas Negeri Padang (UNP) kepada mahasiswanya untuk berwirausaha. Tujuan mata kuliah adalah supaya mahasiswa mempunyai kemampuan *entrepreneur* dengan harapan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Wawasan, semangat, etika dan motivasi *entrepreneur* mahasiswa dapat diperoleh melalui mata kuliah sehingga mereka memiliki minat menjadi seorang *entrepreneur* (Yulita et al., 2020). Minat *entrepreneur* mahasiswa dapat dibentuk melalui bimbingan mempunyai kecerdasan emosional yang baik (Olokundun et al., 2018; Yulita et al., 2020). Kesiapan diri dan mental *entrepreneur* yang belum dimiliki mahasiswa juga dapat mengurangi minat mahasiswa untuk *entrepreneur* (Naor et al., 2021). Minat *entrepreneur* mahasiswa akan meningkat jika hasil belajar kewirausahaannya bagus dan adanya layanan informasi dunia kerja (Gusmardiansah et al., 2021; Haneberg et al., 2022). Minat *entrepreneur* datang dari dalam diri seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Aqil et al., 2021; Walmsley et al., 2022). Minat *entrepreneur* adalah keinginan dan kemauan individu melalui gagasannya untuk bekerja keras. Seorang *entrepreneur* tidak takut dengan resiko, suka tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan (Purbaningrum et al., 2016; Yulita et al., 2020). Keputusan menjadi *entrepreneur* yang muncul merupakan hasil interaksi karakter dan lingkungan seseorang (Lattacher et al., 2021; Olokundun et al., 2018).

Namun kenyataan, tidak semua siswa yang lulus SMA dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan langsung mendapatkan pekerjaan, di sisi lain *skill* dan minat mereka dalam berwirausaha mereka rendah (Liang et al., 2019; Wikanta et al., 2017). Hal tersebut menandakan pendidikan SMA masih belum maksimal memberikan bekal kepada siswanya agar memiliki keterampilan untuk dapat hidup mandiri (Yeh et al., 2021). Penyebab utama siswa yang telah lulus sulit untuk mau dan memulai wirausaha adalah karena minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan (Saptono et al., 2021; Walmsley et al., 2022). Siswa tidak diajarkan untuk berusaha sendiri, serta kurangnya dukungan dari lingkungan, budaya masyarakat dan keluarga yang selalu menginginkan anaknya setelah lulus sekolah diarahkan agar langsung kuliah atau bekerja menjadi karyawan bahkan sudah bercita-cita menjadi pegawai negeri. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa Departemen Teknik Otomotif FT UNP, diperoleh fakta tentang minat *entrepreneur* mahasiswa masih rendah dan umumnya mahasiswa *entrepreneur* belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengkondisikan kecerdasan emosionalnya. Fakta lainnya diperoleh bahwa hasil belajar kewirausahaan masih terdapat mahasiswa yang di bawah nilai ketuntasan terendah. Masalah tersebut akan berdampak pada rendahnya minat *entrepreneur* yang dimiliki mahasiswa.

Minat *entrepreneur* mahasiswa dipengaruhi banyak faktor internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional dan hasil belajar. Seseorang yang memiliki kemampuan menggunakan emosinya dengan efektif dalam mencapai tujuan dan menciptakan hubungan yang produktif untuk meraih keberhasilan merupakan definisi kecerdasan emosional (Efendi, 2019; Tantrayana et al., 2020). Sikap dan karakter yang lebih baik dapat dibentuk melalui kecerdasan emosional (Hartini et al., 2022). Melalui kecerdasan emosional seseorang dapat mengenali emosi dan memotivasi dirinya, serta memiliki empati dan peka terhadap lingkungan (Okwuduba et al., 2021; Susanto et al., 2019). Kecerdasan emosional juga mampu mengatur dan menggunakan emosi seseorang secara efektif sehingga memiliki keyakinan keberhasilan dalam *entrepreneur* dalam memulai dan menciptakan usaha baru (Lee et al., 2021; Tambak et al., 2019). Mahasiswa diharapkan mampu membuat lapangan kerja untuk mengurangi tuna karya dari lulusan universitas. Hasil belajar adalah hasil prestasi mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada tumbuhnya minat *entrepreneur*. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam menghasilkan produk untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang dapat menjadi bekal setelah lulus (Alifah

et al., 2019). Hasil belajar kewirausahaan akan berdampak pada minat seseorang dalam menumbuhkan minat kewirausahaan.

Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn (Vadia et al., 2020). Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Said et al., 2018). Kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan minat *entrepreneur*. Kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan harus seimbang agar mahasiswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam hidupnya, khususnya dalam *entrepreneur*. Dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Tujuan penelitian untuk menganalisis kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Sehingga penting dilakukannya penelitian untuk mengungkapkan kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa Departemen Teknik Otomotif FT UNP. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan ini.

2. METODE

Metode penelitian kuantitatif korelasional diterapkan pada penelitian ini. Dalam menentukan populasi atau sampel, pengumpulan data dengan instrumen dan analisis data menguji hipotesis digunakan metode kuantitatif. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Nugraha et al., 2019). Penelitian dilakukan di Departemen Teknik Otomotif FT UNP dengan subjek penelitian mahasiswa angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang telah selesai mata kuliah Kewirausahaan. 75 mahasiswa sebagai sampel berdasarkan *proportional random sampling*. Variabel kecerdasan emosional diuji dengan instrumen berupa angket dengan jumlah 36 butir. Variabel hasil belajar kewirausahaan diuji dengan instrumen berupa soal berjumlah 30 item. Variabel minat *entrepreneur* mahasiswa diuji dengan instrumen angket yang berjumlah 32 butir. Ketiga variabel sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian diuji melalui deskripsi dan uji inferensial. Uji deskripsi mengukur rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, median dan standar deviasi yang sebelumnya dicari uji prasyarat (normalitas, homogenitas, dan multikolinearitas). Pengujian ini dilakukan agar data yang dihasilkan normal, homogen, dan tidak ada pengulangan data yang digunakan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan pengujian regresi untuk mengetahui kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa Departemen Teknik Otomotif FT UNP. Semua data penelitian yang telah memenuhi persyaratan dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Pertama, pengujian variabel kecerdasan emosional dengan instrumen angket berjumlah 36 item yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan data berjumlah 75 responden. Rata-rata setiap skor jawaban responden adalah 145,6933, jawaban terkecil adalah 104 dan jawaban terbanyak adalah 180. Standar deviasi skor jawaban setiap responden adalah 17,41541 dan median variabel kecerdasan emosional adalah 146 dengan modus 146. Kedua, pengujian variabel hasil belajar kewirausahaan dengan instrumen soal berjumlah 30 butir yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas

dengan data berjumlah 75 responden. Rata-rata setiap skor jawaban responden adalah 23,1867, jawaban terkecil adalah 16 dan jawaban responden terbanyak adalah 30. Standar deviasi setiap skor jawaban responden adalah 2,94404 dan median variabel hasil belajar kewirausahaan adalah 23 dengan modus 23. Ketiga, pengujian variabel minat *entrepreneur* mahasiswa dilakukan dengan instrumen angket berjumlah 32 butir yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan data berjumlah 75 responden. Rata-rata setiap skor jawaban adalah 125,6000, jawaban terkecil adalah 92 dan jawaban terbanyak adalah 155. Standar deviasi setiap responden adalah 14,13736 dan median variabel minat *entrepreneur* adalah 126 dengan modus 126.

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif dilanjutkan dengan uji inferensial untuk menguji hipotesis, tetapi sebelumnya dilakukan uji prasyarat untuk mencoba hipotesis. Uji-t dilakukan secara parsial dan simultan dalam menguji hipotesis. Uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas harus dilakukan sebagai persyaratan analisis. Hasil uji normalitas data penelitian menunjukkan probabilitas ketiga variabel $\geq 0,05$. Variabel kecerdasan emosional (X_1) adalah 0,526, variabel hasil belajar kewirausahaan (X_2) adalah 0,312 dan variabel minat *entrepreneur* (Y) 0,468 sehingga H_0 diterima. Hasil analisis menyatakan bahwa data ketiga variabel berdistribusi normal sehingga salah satu syarat menguji hipotesis telah terpenuhi. Hasil perhitungan uji linearitas variabel kecerdasan emosional (X_1) dan hasil belajar kewirausahaan (X_2) pada variabel minat *entrepreneur* mahasiswa (Y) menunjukkan probabilitas linearitas $Y * X_1$ adalah 0,000 dan kecil dari 0,05 sehingga diambil kesimpulan distribusi data variabel independen memiliki garis linier terhadap variabel dependen. Probabilitas linieritas $Y * X_2$ adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga diambil kesimpulan distribusi data variabel bebas membentuk garis linier terhadap variabel terikat. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai koefisien r^2 yang diperoleh lebih kecil dari koefisien determinasi (R^2) yaitu $0,532 < 0,726$ sehingga disimpulkan terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Pengujian hipotesis menghasilkan bahwa hipotesis pertama adalah terdapat kontribusi kecerdasan emosional dengan minat *entrepreneur* mahasiswa. Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,699 > 0,227$), artinya kecerdasan emosional mempunyai hubungan positif dengan minat *entrepreneur* sebesar 0,699 dan r^2 0,489 serta kontribusi kecerdasan emosional dan minat *entrepreneur* mahasiswa adalah 0,489 atau 48,9%. Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,537 > 0,227$) yang menunjukkan bahwa hasil belajar kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat *entrepreneur* mahasiswa, yaitu 0,537 dan r^2 0,288 serta kontribusi antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat *entrepreneur* mahasiswa adalah 0,288 atau 28,8%. Hipotesis ketiga adalah terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Analisis menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,726 > 0,227$), artinya hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama memberikan kontribusi terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa dengan hubungan yang signifikan. Kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan memiliki hubungan positif dengan minat *entrepreneur* mahasiswa yaitu 0,726 dan r^2 0,527 sehingga memiliki kontribusi secara bersama terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa yaitu 0,527 atau 52,7%.

Uji F dilakukan terhadap variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan secara bersama dengan variabel terikat menggunakan program SPSS versi 21 sehingga memperoleh nilai signifikansi statistik pada uji F adalah 40,111 dengan probabilitas 0,000 dan lebih kecil dari α 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian dua pihak diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Hasil analisis penelitian tentang

kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat kontribusi kecerdasan emosional terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa 48,9%, terdapat kontribusi hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa 28,8% dan terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa 52,7%.

Pembahasan

Penelitian tentang kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa Departemen Teknik Otomotif FT UNP menghasilkan beberapa temuan. Pertama, kecerdasan emosional berkontribusi terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Kecerdasan emosional akan membuat seseorang memiliki minat untuk *entrepreneur*. Kecerdasan emosional meliputi mengendalikan diri, bersemangat, tekun, mampu memotivasi, tahan terhadap frustrasi, mampu mengontrol emosi, mengkondisikan suasana hati dan menjaga kemampuan berpikir, empati, menjaga hubungan baik, mampu menyelesaikan masalah, memimpin diri sendiri dan lingkungan (Fajri et al., 2021). Dengan kecerdasan emosional seseorang akan dapat mengembangkan minatnya untuk *entrepreneur*. Kecerdasan emosional yang kuat akan membuat individu mencapai apa yang diinginkan, tujuan dan keberhasilan, serta kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional (Hartini et al., 2022; Tantrayana et al., 2020). Kecerdasan emosional merupakan penghubung antara pengetahuan dengan tindakan sehingga sangat membantu individu mencapai tujuannya dan dapat meningkatkan minat *entrepreneur* seseorang (Efendi, 2019; Vadia et al., 2020). Minat *entrepreneur* dibuktikan dengan kemauan yang kuat, tidak takut risiko, suka tantangan, percaya diri, kreatif, inovatif, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mencukupi kebutuhan.

Kedua, terdapat kontribusi hasil belajar kewirausahaan terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Hasil belajar yang baik berdampak pada apa yang dilakukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar ditunjukkan oleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa (Sutrisno et al., 2021; Udjang et al., 2019). Jika mahasiswa memiliki kemampuan ini, maka akan sangat membantu mereka menerapkannya setiap hari. Mahasiswa yang menguasai pengetahuan dan keterampilan niscaya akan tertarik untuk melakukan hal-hal baru dan menggunakannya dalam proses pembelajaran (Olokundun et al., 2018; Yeh et al., 2021). Hasil belajar adalah hasil prestasi mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran. Adanya pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada tumbuhnya minat *entrepreneur*. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam menghasilkan produk untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang dapat menjadi bekal setelah lulus. Hasil belajar kewirausahaan akan berdampak pada minat seseorang dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Minat *entrepreneur* berasal dari dalam diri seseorang dalam menciptakan lapangan pekerjaan (Naor et al., 2021; Olokundun et al., 2018). Minat *entrepreneur* adalah keinginan dan kemauan seseorang melalui gagasannya untuk bekerja keras (Gusmardiansah et al., 2021; Popescu et al., 2020; Yulita et al., 2020). Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat *entrepreneur*.

Ketiga, terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan hasil belajar terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa. Kecerdasan emosional dan hasil belajar berkorelasi bersama dalam mengembangkan minat *entrepreneur* mahasiswa. Dengan kemampuan dan kecerdasan emosional yang kuat, mereka akan mampu membangun minat *entrepreneur*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi menumbuhkan dan mengembangkan minat *entrepreneur*, diantaranya karakter seseorang dan lingkungannya. Minat *entrepreneur* mahasiswa perlu selalu ditanamkan karena banyak faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhinya. Semakin baik hasil belajar kewirausahaan dan layanan informasi

dunia kerja, maka minat *entrepreneur* akan meningkat. Hasil belajar kewirausahaan dan minat *entrepreneur* memiliki hubungan yang kuat sehingga dapat dikategorikan sebagai hubungan yang stabil. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan minat *entrepreneur* dengan hasil belajar kewirausahaan (Rhosa et al., 2019). Adanya pengaruh kreativitas terhadap intensitas kewirausahaan (Murniati et al., 2019). Adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap (Fajri et al., 2021). Berdasarkan hasil dan pembahasan, kecerdasan emosional dan hasil belajar memiliki pengaruh secara bersama terhadap minat *entrepreneur*. Implikasi penelitian ini diharapkan meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa dengan memperhatikan kecerdasan emosional dan hasil belajar mahasiswa.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan kontribusi kedua variabel tersebut hampir sama terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa Departemen Teknik Otomotif FT UNP. Apabila indikator-indikator pada variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan ditingkatkan secara menyeluruh, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa. Jika kecerdasan emosional dan hasil belajar kewirausahaan berada pada kategori sesuai, maka mahasiswa dapat meningkatkan minat wirausahanya secara maksimal. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara seluruh sivitas akademika universitas untuk meningkatkan minat *entrepreneur* mahasiswa secara optimal. Dosen juga perlu memberikan nasehat yang membangun dan menjelaskan bagaimana cara menumbuhkan kecerdasan emosional mahasiswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66–81. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2410>.
- Aqil, D. I., Hudaya, A., & Setiawati, N. A. (2021). Pengembangan Modul Bioteknologi Berorientasi Kewirausahaan Guna Meningkatkan Minat Enterpreuner Siswa SMA/MA. *Edusains*, 13(1), 15 – 24. <https://doi.org/10.15408/es.v13i1.15198>.
- Efendi, S. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NW Keruak Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.157>.
- Fajri, I., Riamanda, I., Mirza, M., & Rachmatan, R. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Orang Tua Terhadap Motivasi Wirausaha Pada Mahasiswa Akhir Unsyiah. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 3(1), 37–58. <https://doi.org/10.18326/ijip.v3i1.37-58>.
- Gusmardiansah, & Rifdarmon. (2021). The Effect Of The Implementation Of Industrial Field Experience On Enterprise Interest In Automotive Engineering Students Faculty Of Engineering Padang State University Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mah. *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.24036/aej.v2i1.35>.
- Haneberg, D. H., Aaboen, L., & Middleton, K. W. (2022). Teaching and facilitating action-based entrepreneurship education: Addressing challenges towards a research agenda. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100711. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100711>.

- Hartini, H., Normiyati, & Wardhana, A. (2022). Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, dan Self-esteem serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 150 – 164. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i2.5625>.
- Lattacher, W., Gregori, P., Holzmann, P., & J.Schwarz, E. (2021). Knowledge spillover in entrepreneurial emergence: A learning perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 166, 120660. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120660>.
- Lee, J.-Y., & Sook-Young Kim. (2021). Mediating effects of emotional intelligence and resilience on the relationship between type D personality and caring ability in nursing students: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, 16, 105151. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105151>.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481–480. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>.
- Murniati, M., Sulistyono, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>.
- Naor, R., Nabarro, R., & Isaacson, M. (2021). Entrepreneurs' views of the gerontech market. *Technology in Society*, 67, 101710. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101710>.
- Nugraha, A. B., Dharmayana, I. W., & Sinthia, R. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Bullying. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 66–74. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.1.79-90>.
- Okwuduba, E. N., Nwosu, K. C., Okigbo, E. C., Samuel, N. N., & Achugbu, C. (2021). Impact of intrapersonal and interpersonal emotional intelligence and self-directed learning on academic performance among pre-university science students. *Heliyon*, 7(3), e06611. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06611>.
- Olokundun, M., Moses, C. L., Iyiola, O., Ibidunni, S., Ogbari, M., Peter, F., & Borishade, T. (2018). The effect of non traditional teaching methods in entrepreneurship education on students entrepreneurial interest and business startups: A data article. *Data in Brief*, 19, 16–20. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2018.04.142>.
- Popescu, L., Iancu, A., Avram, M., Avram, D., & Popescu, V. (2020). The role of managerial skills in the sustainable development of SMEs in Mehedinti County, Romania. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12031119>.
- Purbaningrum, C. W. D., & Soenarto, S. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dengan Prinsip The Great Young Entrepreneur Di Smk Untuk Kurikulum 201. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8112>.
- Rhosa, E., Sulistyarini, S., & Sumartono, B. G. (2019). Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI SMK Panca Bhakti Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(11). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i11.37881>.
- Said, A. N., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19357>.
- Saptono, A., Wibowo, A., Widayastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021). Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: the role of entrepreneurship education. *Heliyon*, 7(9), e07995. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>.
- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berentrepreneur. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*,

- 4(2), 135 – 143. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>.
- Sulistyowati, E. E., Utomo, S. H., & Sugeng, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(11). <https://doi.org/10.17977/jp.v1i11.8126>.
- Susanto, R., Rozali, Y., & Agustina, N. (2019). Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern. *The Journal of Educational Research*, 7, 2032–2124. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071010>.
- Sutrisno, A. B., & Yusri, A. Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Learning Education and Counseling*, 3(2), 221 – 229. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.580>.
- Tambak, S., & Sukenti, D. (2019). Strengthening Linguistic And Emotional Intelligence Of Madrasah Teachers In Developing The Question And Answer Methods. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 43(1), 111 – 129. <https://doi.org/10.30821/miqot.v43i1.672>.
- Tantrayana, I. P. A., & Putra, D. K. N. S. (2020). Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 1(3), 133–145. <https://doi.org/10.23887/iji.v1i3.32805>.
- Udjang, R., & Subarjo, S. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Kualitas Layanan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 7(1), 64–75. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v7i1.675>.
- Vadia, P., Riandini, A., Sudatha, I. G. W., & Parmiti, D. P. (2020). Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 468–478. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i3.26072>.
- Walmsley, A., & Wraae, B. (2022). Entrepreneurship education but not as we know it: Reflections on the relationship between Critical Pedagogy and Entrepreneurship Education. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100726. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100726>.
- Wikanta, W., & Gayatri, Y. (2017). Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Menanamkan Karakter Kewirausahaan, Keterampilan Proses Sains, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 171–175. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v23i2.10977>.
- Yeh, C. H., Lin, H.-H., Wang, Y.-M., Wang, Y.-S., & Lo, C. W. (2021). Investigating the relationships between entrepreneurial education and self-efficacy and performance in the context of internet entrepreneurship. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100565. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100565>.
- Yulita, Muhamad, S., Kulub, N., Nor, A. R., Hussain, E., & AkhirNizamAhmat, N. H. M. (2020). Resilience as a moderator of government and family support in explaining entrepreneurial interest and readiness among single mothers. *Journal of Business Venturing Insights*, 13, e00157. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00157>.